

PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PEMBELAJARAN DI TK KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM

Sakinah Dwi Handayani¹, Abdul Kadir Jaelani², Ika Rachmayani³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Mataram

sakinahdwiandayani5@gmail.com, aqi_fkip@unram.ac.id,

ikarachmayani@unram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of facilities and infrastructure management on children's learning in Kindergarten, Mataram District, Mataram City. This research mode uses quantitative by using a quantitative descriptive research type. The data subjects in this study were 31 heads of kindergartens/institutions in Mataram District, Mataram City. The data collection technique uses questionnaire and documentation methods. The data analysis techniques used were validity test, reliability test and hypothesis test. The results of the simple linear regression analysis obtained a value of $R = 0.967$ with $R\text{ Square} = 0.935$, which means that 93.5% of the variation in children's learning can be explained by the management of facilities and infrastructure, while the remaining 6.5% is influenced by other factors outside the study. The F -value of the calculation = 257.393 with a significance of 0.000 (< 0.05) confirms that the regression model is statistically significant. In addition, the t -test showed that the variable of facilities and infrastructure management had a t -count = 16.043 with a significance value of 0.000 (< 0.05), meaning that H_a was accepted and H_o was rejected. So it is concluded that the management of facilities and infrastructure can affect the learning of kindergarten children in Mataram District, Mataram City.

Keywords: kindergarten children, learning, facilities and infrastructure management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Kecamatan Mataram Kota Mataram. Mode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian

deskriptif kuantitatif. Subyek data dalam penelitian ini adalah 31 kepala TK/Lembaga yang ada di Kecamatan Mataram Kota Mataram. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai $R = 0.967$ dengan $R\text{ Square} = 0.935$, yang berarti 93,5% variasi pembelajaran anak dapat dijelaskan oleh manajemen sarana dan prasarana, sementara 6,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai F hitung = 257.393 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05) menegaskan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Selain itu, uji t memperlihatkan bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana memiliki t hitung = 16.043 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05) artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat berpengaruh terhadap pembelajaran anak TK di Kecamatan Mataram Kota Mataram.

Kata kunci: anak TK, pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan merupakan tempat peserta didik dibimbing dan dikembangkan bakat serta minatnya untuk tujuan pendidikan, tujuan tersebut adalah pembentukan karakter pribadi. Sekolah memerlukan proses pembelajaran yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Menurut Putri dkk, (2022) mengatakan bahwa pendidikan adalah untuk memanusiakan manusia. Menurut Ita, (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses memahami jati diri dan makna keberadaan manusia, sehingga memungkinkan manusia memahami hakikat kehidupan yang sebenarnya.

Salah satu faktor kunci yang berpengaruh dalam kesuksesan proses Pendidikan di TK adalah lingkungan pembelajaran, termasuk kondisi sarana dan prasarana sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah atau administrasi pendidikan dan sekaligus menjadi bidang gerapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua

sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Ruang lingkup kegiatan manajemen sarana dan prasarana menurut Kementerian Pendidikan Nasional meliputi: analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan (Ananda & Banurea, 2017) yaitu: (1) Perencanaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncullah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang (Mustari, 2014). (2) Pengadaan, pengadaan sarana dan prasarana adalah proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan Pendidikan di sekolah. (3) Pemanfaatan, pemanfaatan sarana dan prasarana yang diinventarisasikan distribusikan dengan penggunaanya, selanjutnya dimanfaatkan sesuai dengan keperluan pemanfaatan dan dibuatkan SOP nya agar ada pengaturan yang jelas tentang

pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu. (4) Pemeliharaan, Martin dan Fuad (2016) pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik saat digunakan. (5) Penghapusan, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik negara atau milik lembaga/intitusi swasta dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku (Mustari, 2014).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawai, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai peran utama. Suyanto (2005)

menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Anak tidak hanya duduk mendengarkan ceramah gurunya, tetapi aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini serta kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi: (1) bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan pengelola TK dalam meningkatkan efektivitas manajemen sarana dan prasarana; (2) masukan bagi guru dalam memaksimalkan pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran; serta (3) referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dalam konteks yang berbeda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel independen (X) terhadap pembelajaran sebagai variabel dependen (Y). Desain deskriptif asosiatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi variabel, tetapi juga menganalisis hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di TK yang berada di wilayah Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Mataram. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 31 sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner)

yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan konsistensi alat ukur.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, serta uji t untuk menguji pengaruh secara parsial pada taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara umum, lembaga TK di Kecamatan Mataram memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi status kelembagaan (negeri dan swasta), jumlah tenaga pendidik, maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana yang tersedia meliputi ruang kelas, APE, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Namun, berdasarkan kondisi lapangan, terdapat variasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut, baik dari aspek perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, maupun

pendayagunaannya dalam proses pembelajaran.

Keberagaman kondisi tersebut menjadi dasar penting dalam penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di TK Kecamatan Mataram. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dinilai relevan untuk mengkaji hubungan antara pengelolaan fasilitas pendidikan dan kualitas proses pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini.

1. Analisis Deskriptif Manajemen Sarana dan Prasarana dan Pelajaran Anak

Data penelitian ini diambil dari analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarikan pada reponden yang sebanyak 31.

Tabel 1. Distribusi Skor

Descriptives			Statistic	Std. Error
MANAJEMEN_SARANA_PRASARANA	Mean		110.85	2.297
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	106.04	
		Upper Bound	115.66	
	5% Trimmed Mean		111.89	
	Median		114.00	
	Variance		105.503	
	Std. Deviation		10.271	
	Minimum		83	
	Maximum		120	
	Range		37	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		-1.526	.512
	Kurtosis		2.033	.992
PEMBELAJARAN_ANAK	Mean		111.05	2.199
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	106.45	
		Upper Bound	115.65	
	5% Trimmed Mean		112.06	
	Median		113.50	
	Variance		96.682	
	Std. Deviation		9.833	
	Minimum		84	
	Maximum		120	
	Range		36	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-1.631	.512
	Kurtosis		2.436	.992

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Nilai p (Sig.) untuk variabel *Manajemen Sarana Prasarana* adalah 0.067 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0.085 (Shapiro-Wilk), sedangkan untuk variabel *Pembelajaran Anak* adalah 0.084 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0.083 (Shapiro-Wilk). Seluruh nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi umum (0.05). Hasil ini menunjukkan, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga analisis parametrik dapat digunakan untuk menguji pengaruh manajemen sarana dan

prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Kecamatan Mataram Kota Mataram.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig	Shapiro Wilk	Sig
Manajemen Sarana Prasarana	0,187	0,067	0,924	0,085
Pembelajaran Anak	0,181	0,084	0,913	0,083

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Manajemen Sarana dan Prasarana* sebesar 0.925 dengan nilai *t hitung* 16.043 dan signifikansi 0.000 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel pembelajaran anak. Selain itu, nilai korelasi parsial dan part sama-sama sebesar 0.967 yang berarti hubungan antar variabel sangat kuat dan tidak ditemukan adanya indikasi multikolinearitas karena hanya terdapat satu variabel independen yang diuji. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah

multikolinearitas dan variabel *Manajemen Sarana dan Prasarana* layak digunakan untuk menjelaskan variasi terhadap variabel *Pembelajaran Anak*.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Err.	Beta	Zero-order			Partial	Part	
1	(Constant)	8.462	6.420		1.318	.204			
	MANAJEMEN SARANA PRASARANA	.925	.058	.967	16.043	.000	.967	.967	.967

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN ANAK

3. Uji Hipotesis

Uji *f*

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *F* hitung = 257.393 dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 (< 0.05). Dengan jumlah responden 20 orang, derajat bebas (df) adalah df1 = 1 dan df2 = 18. Nilai *F* tabel pada taraf signifikansi 0.05 adalah sekitar 4.41. Karena *F* hitung (257.393) jauh lebih besar daripada *F* tabel (4.41) dan nilai signifikansi berada jauh di bawah 0.05.

Tabel 4. Hasil Uji *f*

Variabel	Sum of Squares	df	Mean Square	<i>F</i>	Sig.
Regresi	1716.885	1	1716.885	257.393	0.000 ^b
Residual	120.065	18	6.670		
Total	1836.950	19			

Hasil ini menunjukan bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara statistik. Hal ini berarti variabel independen

Manajemen Sarana dan Prasarana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Pembelajaran Anak*. Dengan kata lain, model regresi linear sederhana yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara kedua variabel.

Uji *t*

a. Variabel Konstanta (Constant)

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel konstanta memiliki nilai *t* hitung sebesar 1.318 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.204. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05 dan *t* hitung < *t* tabel (df = 18, *t* tabel = 2.101), maka dapat disimpulkan bahwa konstanta tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran anak.

b. Variabel Manajemen Sarana Prasarana

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel Manajemen Sarana Prasarana memiliki *t* hitung sebesar 16.043 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Dengan jumlah sampel 20 responden (df = 18) dan nilai *t* tabel sebesar 2.101, maka karena *t* hitung > *t* tabel dan Sig. < 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel

Manajemen Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pembelajaran Anak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	8.462	6.420		1.318	0.204
Manajemen _Sarana_Prasarana	8.462	0.085	0.967	16.043	0.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap pembelajaran di TK Kecamatan Mataram. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,967 yang berada pada kategori sangat kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, maka semakin optimal pula proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai $R = 0.967$ dengan $R\text{ Square} = 0.935$, yang berarti 93,5% variasi pembelajaran anak dapat dijelaskan oleh manajemen sarana

dan prasarana, sementara 6,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai F hitung = 257.393 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05) menegaskan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Selain itu, uji t memperlihatkan bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana memiliki t hitung = 16.043 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran anak, sedangkan konstanta tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Temuan ini juga relevan dengan hasil penelitian Atiyah Aziziyah, dkk. (2023) yang berjudul "Pengaruh Manajemen Sarana dan Sarana Sekolah Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Sekolah di SMAIT Buahati Islamic School." yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana sekolah dengan Upaya peningkatan mutu kegiatan belajar siswa di SMAIT Buahati Islamic School.

Dengan demikian, hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Martin dan Fauda, (2016) Keberhasilan program Pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana

pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Pentingnya fungsi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai tujuan pendidikan optimal, sarana dan prasarana pendidikan mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar secara memadai dan sesuai dengan perkembangan

menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran anak sangat ditentukan oleh pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Secara praktis, ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan pengelolaan yang baik memberikan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak lebih mudah memahami pelajaran dan mengembangkan potensinya.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana secara simultan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembelajaran anak. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana, semakin efektif pula proses pembelajaran yang dialami anak. Selain itu, uji *t* memperlihatkan bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana memiliki *t* hitung = 16.043 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran anak, sedangkan konstanta tidak

Saran

Saran Adalah pendapat, usul, atau anjuran yang diberikan untuk dipertimbangkan, biasanya bertujuan memberi Solusi atau masukan atas suatu permasalahan. Menurut para ahli, saran dalam karya ilmiah merupakan bagian peutup yang berisi rekomendasi praktis maupun teoritis agar penelitian bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat saran sebagai berikut:

Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya untuk menjaga dan meningkatkan seluruh aspek

pembelajaran anak di sekolah. Dan dilengkapi lagi saran dan prasarana yang belum terpenuhi.

Bagi Kepala Guru

Diharapkan implementasi dan hasil penelitian ini dapat membantu menumbuhkan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar di TK. Dan implemetasi dapat dikembangkan sehingga hasil belajar dan mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bagi Kepala Dinas Dikpora Kecamatan Mataram Kota Mataram

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberi membantu atau memenuhi kebutuhan belajar mengajar yang tidak ada di Lembaga atau sekolah tersebut. Sehingga dapat meningkatkan proses belajar dan mengajar di TK.

Bagi Pneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan atau dilakukan kajian lanjutan dengan mengkaji variabel-variabel lain, serta dapat menerapkan untuk membantu anak dalam proses belajar sesuai dengan yang diharapkan dengan sarana dan prasarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019) Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astri, A., Harjono, A., Jaelani, A, K., Karma, I, N. 2021. Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Jurnal Renjana Pendidikan Dasar. 1(3). 175-182
- Bafadal, I. (2017) Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intan Sutrawati, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, Nurhasanah Nurhasanah. 2023. Meningkatkan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini
- Ita,E. 2018. Manajemen Perlengkapan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. JDPP (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 44-52.
- Karta, I, K., Rachmayani, I., Sriwarthini, N, L, P, N., Wahab, A, D, A. 2021. Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melakukan Penilaian Proses dan Hasil Belajar Anak Usia Dini Pada Guru Pendididkan di Kota Mataram. Jurnal Prosiding Pepadu (3) 371-384.

- Lestari, I., Timan,A.,& Sunandar,A. 2015. Manajen Sarana dan Pransarana di Pendidikan Dini. Jurnal Manajemen Pendidikan, 24(5),376-382.
- Mulyasa, E. (2020) Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 14
- Raudatul, Hasanah. 2020. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. JGA, Vol. 5 (3), September 2020 (115-122) DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>
- Sagala, S. (2013) Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sri Wahyuningsih, I Nyoman Karma, Abdul Kadir Jaelani. 2022. Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi (2020) Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. dan Lamatenggo, N. (2016) Landasan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windrianai, B, N., Darmiany, Jaelani, A, K. 2021. Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 5 Gunung Rajak Tahun Pelajaran 2019/2020. 3(2).89-104